

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, yang tergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hak yang wajib diperoleh manusia. Pendidikan erat kaitannya dengan kehidupan manusia, baik saat ini maupun masa yang akan datang. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia pada umumnya, karena melalui pendidikan ini manusia dapat memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya yang bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan di sekitarnya (Umiyati, 2021).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Nomor 20 tahun 2003). Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang (Ramlan, 2019).

Salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan dan dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari adalah matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu abstrak yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, baik formal maupun nonformal, karena matematika merupakan basic of science dalam kehidupan manusia. Matematika juga merupakan sebuah ilmu yang selalu dan akan terus

dijumpai pada setiap jenjang pendidikan sekolah (formal), dimulai dari tingkat pendidikan SD, SMP, SMA hingga keperguruan tinggi. Hal ini didukung oleh Permendiknas No.22 Tahun 2006 (Depdiknas, 2006) menyatakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika (Nurdayani & Rahmawati, 2023).

Peranan matematika erat sekali kaitannya dalam kehidupan manusia baik yang disadari maupun tidak. Matematika juga mampu menjawab semua kebutuhan yang diperlukan manusia. Selain itu, pengaruh matematika sebagai bahasa pengantar teknologi dan ilmu dasar dalam setiap cabang ilmu pengetahuan lainnya menunjukkan bahwa matematika memegang peranan yang sangat penting.

Sering dijumpai dalam pembelajaran matematika di sekolah, siswa menyelesaikan soal maupun memecahkan permasalahan matematika dengan menghafal rumus-rumus yang diberikan oleh guru. Hal ini menghambat tumbuhnya nalar dan kreativitas dalam diri siswa. Agar siswa tidak hanya menghafal, peningkatan kemampuan berpikir siswa adalah solusi yang mampu mengatasi permasalahan di atas. Pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan intelektual. Kemampuan berpikir adalah kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Kemampuan berpikir dikelompokkan menjadi 2 yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu komponen berpikir tingkat tinggi adalah berpikir kreatif (Ramlan, 2019).

Terdapat 3 kriteria seseorang untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan dan kebaruan. Kefasihan (*fluency*) mengacu pada kemampuan siswa dalam menghasilkan jawaban beragam dan benar dari masalah yang diberikan. Keluwesan (*flexibility*) mengacu pada kemampuan siswa dalam mengajukan beragam

cara untuk menyelesaikan masalah. Kebaruan (*originality*) mengacu pada kemampuan siswa dalam menjawab masalah dengan jawaban berbeda-beda dan bernilai benar atau satu jawaban yang tidak biasa dilakukan siswa pada tingkat perkembangan mereka (Ramlan, 2019).

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 salah satunya ialah kreatif. Dalam memahami pelajaran matematika para siswa-siswi harus mempunyai kreativitas dalam menyelesaikan soal-soal matematika agar soal-soal tersebut dapat dikerjakan dengan baik dan selesai tanpa adanya hambatan. Ketika siswa-siswi mempunyai kreativitas dalam menyelesaikan soal-soal matematika tersebut memberikan dampak yang baik bahwa mata pelajaran matematika tidak terlalu sulit untuk diikuti dan tidak terlalu sulit untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Serta dari tujuan tersebut, terlihat bahwa matematika sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif serta sikap positif siswa yang berguna dalam mempelajari ilmu pengetahuan maupun dalam penerapan matematika di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas terdapat banyak permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu siswa sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami masalah yang memerlukan langkah-langkah berpikir yang struktur mengidentifikasi informasi yang relevan, memilih strategi yang tepat, dan menerapkan operasi pecahan dengan benar. Kreativitas dalam menyelesaikan soal cerita sangat diperlukan agar siswa dapat melihat berbagai cara untuk menyelesaikan masalah tersebut, bukan hanya mengikuti rumus atau metode yang disampaikan.

Berdasarkan observasi saat melakukan kegiatan MBKM Mandiri yang dilakukan oleh peneliti di SMP Katolik Adisucipto Kupang, pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki pengetahuan

dasar yang cukup baik tentang pecahan, mereka masih mengalami kesulitan dalam penerapan pengetahuan tersebut dalam bentuk soal cerita, dan masih ditemukan sejumlah siswa yang menunjukkan tingkat kreativitas yang rendah dalam menyelesaikan soal cerita tentang pecahan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya latihan soal yang bervariasi, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pecahan yang dapat diterapkan dalam soal cerita.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII SMP Katolik Adisucipto Kupang Tahun Ajaran 2024/2025”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimana kreativitas siswa kelas VII SMPK Adisucipto Kupang Tahun Ajaran 2024/2025 dalam menyelesaikan soal cerita matematika sub pokok bahasan pecahan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kreativitas siswa kelas VII SMPK Adisucipto Kupang Tahun Ajaran 2024/2025 dalam menyelesaikan soal cerita matematika sub pokok bahasan pecahan.

D. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang digunakan antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah proses penguraian, pengkajian, dan interpretasi data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu

fenomena atau masalah yang diteliti. Sederhananya, analisis adalah langkah di mana data mentah "dihidupkan" menjadi informasi yang bermakna dan dapat diinterpretasikan. Analisis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan kelas VII SMPK Adisucipto Kupang tahun ajaran 2024/2025

2. Kreativitas Siswa

Kemampuan siswa untuk menghasilkan ide atau cara dalam memecahkan suatu permasalahan matematika.

3. Soal Cerita

Soal cerita yang disajikan dalam bentuk cerita yang merupakan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penulisan penelitian diatas maka manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Agar mendapat tambahan bacaan dan referensi serta menambah ilmu –ilmu pengetahuan secara khusus dalam bidang matematika dari referensi –referensi yang lainnya.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan kelas VII.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru agar dapat meningkatkan kreativitas dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar melalui pembelajaran matematika khususnya yang berkaitan dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan kelas VII.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik agar mempunyai ketertarikan dalam pelajaran matematika secara khusus dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan kelas VII, dan lebih mudah menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti sendiri yang dimana peneliti dapat mengetahui kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan kelas VII.